

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sosial dan keaktifan berorganisasi dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya nilai korelasi antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan IPS (S1), Karangmalang Yogyakarta 55281. Telp (0274) 586168, FIS, UNY. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 - Agustus 2017 yang meliputi dari penyusunan proposal, seminar proposal, pengambilan data dan sampai diujikan.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan IPS FIS UNY angkatan 2015 dan 2016 yang sedang aktif dalam organisasi

kemahasiswaan dengan jumlah populasi 91 mahasiswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka semua anggota populasi dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006: 134). Semua anggota populasi dijadikan responden karena jumlah populasi tidak terlalu besar dan relative terjangkau untuk diteliti, sekaligus untuk memperoleh data yang lebih akurat bila semua populasi dijadikan responden. Adapun jumlah mahasiswa yang masih aktif dalam kegiatan organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Populasi Penelitian

No	Organisasi Kemahasiswaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS	55	60,4
2	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas	2	2,2
3	UKMF Penelitian Screen FIS UNY	4	4,4
4	UKMF Al Islah FIS UNY	8	8,8
5	UKM KOPMA	10	11
6	UKM Penelitian	3	3,3
7	UKM Bulu Tangkis	3	3,3
8	UKM BolaVoli	1	1,1
9	UKM Catur	3	3,3
10	UKM INKAI UNY	2	2,2
Jumlah		91	100

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah hubungan sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, mental maupun emosi individu yang berasal dari proses interaksi dalam lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial kampus, dan lingkungan sosial masyarakat.

- a. Lingkungan sosial keluarga adalah cara orang tua mendidik dan pengertian orang tua terhadap perkuliahan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS.
- b. Lingkungan sosial kampus adalah interaksi yang terjalin antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan kedisiplinan mahasiswa.
- c. Lingkungan sosial masyarakat adalah kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dan teman bergaul mahasiswa di masyarakat.

2. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan mental dan emosional individu (mahasiswa) dalam suatu struktur sosial yang dirancang untuk mengkoordinasi dan mempermudah kegiatan-kegiatan kelompok dalam mencapai tujuannya melalui pembagian kerja dan tanggung jawab bersama berdasarkan jabatan individu dalam kelompok. Indikator mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi meliputi: a. aktif berorganisasi dan berpendapat, b. kedudukan dalam organisasi, c. disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, d. berkomunikasi secara efektif, e. dapat bekerjasama dalam kelompok.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru untuk menjalin hubungan yang positif, empatik, dan santun dengan atasan, teman seprofesi, siswa, wali murid maupun masyarakat yang memiliki andil besar dalam perkembangan proses belajar mengajar. Indikator kompetensi sosial meliputi: a. mampu membangun relasi, b. mampu menyesuaikan diri, c. mampu bekerjasama dengan kelompok/masyarakat, d. memiliki motivasi kerja, e. menghargai dan menghormati orang lain.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang variabel lingkungan sosial, keaktifan berorganisasi dan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru.

b. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2014: 201). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendidikan yang ditempuh orang tua mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY dan data mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015-2016 yang didapatkan dari admin jurusan Pendidikan IPS FIS UNY.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berbentuk skala Likert dengan 4 (empat) alternative jawaban yaitu 1. Tidak pernah (TP) dilakukan diberi skor 1, 2. Kadang-kadang (KK) dilakukan diberi skor 2, 3.

Sering (S) dilakukan diberi skor 3, 4. Sangat sering (SS) dilakukan diberi skor

4. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Lingkungan Sosial

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Lingkungan Sosial Keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1, 2, 3	3
		b. Pengertian orang tua	4, 5, 6	3
2.	Lingkungan Sosial Kampus	a. Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan staff administrasi kampus	7, 8, 9, 10	4
		b. Kedisiplinan mahasiswa	11, 12, 13, 14	4
3.	Lingkungan Sosial Masyarakat	a. Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat	15, 16, 17	3
		b. Teman bergaul	18, 19, 20, 21	4
Jumlah Butir Pertanyaan/Pernyataan				21

Tabel 6. Kisi-kisi Keaktifan Berorganisasi

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Aktif berorganisasi dan berpendapat	22, 23, 24, 25	4
2.	Kedudukan dalam organisasi	26, 27	2
3.	Disiplin dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas	28, 29, 30	3
4.	Berkomunikasi secara efektif	31, 32	2
5.	Dapat bekerjasama dalam kelompok	33, 34	2
Jumlah Butir Pertanyaan/Pernyataan			13

Tabel 7. Kisi-kisi Kompetensi Sosial

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Mampu membangun relasi	35, 36, 37	3
2.	Mampu menyesuaikan diri	38, 39, 40, 41	4
3.	Mampu bekerjasama dalam kelompok/ masyarakat	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48	7
4.	Memiliki motivasi kerja	49, 50, 51, 52,	4
5.	Menghargai dan menghormati orang lain	53, 54, 55	3
Jumlah Butir Pertanyaan/Pernyataan			21

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tujuan diadakannya validitas dan reliabilitas instrumen adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan yaitu informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan yaitu apakah alat bantu yang sudah dibuat untuk mengumpulkan data telah valid atau reliabel.

1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015: 173) “sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam penelitian ini uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan butir untuk mengukur lingkungan sosial, keaktifan berorganisasi dan kompetensi sosial mahasiswa. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Kriteria pengujian valid tidaknya tiap-tiap butir soal yaitu dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dari *Pearson* pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} adalah sama atau lebih besar dari r_{tabel} , maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir instrumen tidak valid.

Berdasarkan uji validasi yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil untuk variabel lingkungan sosial dari 21 butir instrumen yang ada, terdapat 4 butir yang dinyatakan tidak valid. Untuk hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat kehandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2014: 222). Untuk menguji reliabilitas instrumen lingkungan sosial dan keaktifan organisasi digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015: 365), karena rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (2015: 184) sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

Hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1.	Lingkungan Sosial	0,843	Sangat Kuat
2.	Keaktifan Organisasi	0,872	Sangat Kuat
3.	Kompetensi Sosial	0,808	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,808, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai 0,600, dapat disimpulkan bahwa $alpha = 0,808 > 0,600$ yang artinya butir-butir angket kompetensi sosial dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Hal ini juga berlaku untuk angket lingkungan sosial dan keaktifan organisasi yang memiliki nilai *alpha* lebih dari 0,600.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi penyajian *mean* (*M*), *median* (*Me*), *modus* (*Mo*), *standar deviasi* (*SD*), dan *Pie Chart* masing-masing variabel yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi SPSS versi 16.0.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansi.

Nilai signifikansi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan harga tabel $F_{0,05}$ (0,05). Apabila harga *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari harga tabel maka tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada harga tabel maka data tersebut normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut ketiga variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5 menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari F_{tabel} berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan non-linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai

tolerance dan nilai VIF. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Untuk uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis yang diajukan pada hipotesis pertama yaitu:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru.

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0.

b. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis yang diajukan pada hipotesis kedua yaitu:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru.

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis yang diajukan pada hipotesis ketiga yaitu:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru.

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FIS UNY sebagai calon guru

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan SPSS versi 16.0.